

PENGARUH MANAJEMEN WAKTU TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK SISWA SMK KOMPETENSI KEAHLIAN AKUNTANSI

THE EFFECT OF TIME MANAGEMENT ON THE ACADEMIC PROCRASTINATION OF VOCATIONAL SCHOOL ACCOUNTING STUDENT

Aulia Zulfa

*Prodi Pendidikan Akuntansi, Universitas Negeri Yogyakarta
auliazulfa.2020@student.uny.ac.id*

Eka Ary Wibawa

*Staf Pengajar Jurusan P. Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta
eka_arywibawa@uny.ac.id*

Abstrak: Prokrastinasi akademik adalah perilaku menunda-nunda mengerjakan atau menyelesaikan tugas akademik. Salah satu faktor penyebab prokrastinasi akademik adalah manajemen waktu. Keyakinan seseorang terhadap kemampuan mereka untuk berhasil dalam menghadapi tugas-tugas akademik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Manajemen Waktu terhadap Prokrastinasi Akademik siswa. Penelitian ini memiliki fokus dalam mengeksplorasi pengaruh antara manajemen waktu dan prokrastinasi akademik di kalangan siswa kompetensi keahlian akuntansi yang belum diteliti di SMK Negeri 7 Yogyakarta. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Validitas data diukur menggunakan Korelasi Product Moment, sedangkan reliabilitas data diukur menggunakan Alpha Cronbach. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan Manajemen Waktu terhadap Prokrastinasi Akademik siswa, dengan hasil koefisien regresi menunjukkan sebesar -0,438 yang mana nilai r -hitung (0,251) > r -tabel (0,1771) dengan nilai $Sig=0,000<0,005$. Penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis bahwa Manajemen Waktu memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap Prokrastinasi Akademik siswa. Artinya, peningkatan Manajemen Waktu diperlukan untuk menghindari perilaku Prokrastinasi Akademik siswa

Kata kunci: Manajemen Waktu, Prokrastinasi Akademik, Siswa Akuntansi SMK

Abstract: Academic procrastination is the behavior of delaying doing or completing academic tasks. One of the factors causing academic procrastination is time management. A person's belief in their ability to succeed in facing academic tasks. This study aims to determine the effect of Time Management on students' Academic Procrastination. This study focuses on exploring the influence of time management and academic procrastination among students of accounting expertise competency that has not been studied at SMK Negeri 7 Yogyakarta. The data collection technique used in this study was a questionnaire. Data validity was measured using Product Moment Correlation, while data reliability was measured using Alpha Cronbach. Hypothesis testing was carried out using simple regression analysis. The results showed that there was a negative and significant effect of Time Management on students' Academic Procrastination, with the results of the regression coefficient showing -0.438 where the r -count value (0.251) > r -table (0.1771) with a Sig value = 0.000 < 0.005. This study successfully proved the hypothesis that Time Management has a negative and significant effect on students' Academic Procrastination. This means that improving Time Management is needed to avoid students' Academic Procrastination behavior

Keywords: Time Management, Academic Procrastination, Accounting Students

PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas SDM sudah sejak dulu dilakukan di Indonesia. Negara yang memiliki kualitas sumber daya manusia rendah akan menyebabkan tertinggalnya negara tersebut dari negara lainnya (Anas, 2022). Salah satu upaya yang dilakukan untuk meingkatkan kualitas SDM di Indonesia adalah melalui penyelenggaraan pendidikan. Revitalisasi pendidikan vokasi dan pelatihan vokasi yang dilakukan pemerintah merupakan upaya pembenahan pendidikan vokasi yang dilakukan secara menyeluruh, berkesinambungan, terintegrasi, dan terkoordinasi baik jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) maupun perguruan tinggi vokasi. SMK termasuk kedalam pendidikan vokasi pada jenjang menengah yang merupakan bagian dari sistem pendidikan nasional dengan tujuan pendidikan kejuruan yaitu menghasilkan tenaga kerja terampil yang memiliki kemampuan sesuai dengan tuntutan kebutuhan dunia usaha/industri, serta mampu mengembangkan potensi dirinya dalam mengadopsi dan beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (Standar Kompetensi Lulusan SMK/MAK).

Sistem pembelajaran siswa yang menempuh pendidikan di sekolah menengah kejuruan tidak hanya berfokus pada pembelajaran teori, namun juga berfokus

pada pembelajaran praktikum (Prasetyowati et al., 2021). Hal tersebut menjadikan beban tugas, tuntutan, dan tanggung jawab sebagai siswa SMK menjadi lebih banyak. Banyaknya tuntutan tersebut memicu berbagai permasalahan yang terjadi pada diri siswa (Agustina et al., 2023). Siswa kurang memahami pentingnya mempersiapkan diri secara optimal untuk ujian dan praktik yang dapat mempengaruhi kemampuan mereka dalam bekerja. Salah satu perilaku siswa yang menunjukkan masalah pada diri siswa adalah menunda-nunda pekerjaan. Perilaku menunda-nunda pekerjaan ini disebut dengan prokrastinasi yang dalam ranah akademik disebut dengan prokrastinasi akademik.

Permasalahan terkait prokrastinasi akademik masih sering terjadi di sekolah-sekolah, begitu pula di SMK Negeri 7 Yogyakarta. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan selama pembelajaran terdapat beberapa kecenderungan perilaku prokrastinasi akademik, yang tergambar pada perilaku menunda memulai maupun menyelesaikan pada tugas yang dihadapi, kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual, dan juga melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan (Ashaf et al., 2021). Siswa sering menunda tugas sekolah mereka hingga mendekati tenggat waktu pengumpulan tugas atau ujian. Siswa juga mengalihkan perhatian mereka dari tugas yang seharusnya dikerjakan dengan

melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan seperti jajan di kantin, bermain game, mengobrol, atau bermain sosial media.

Prokrastinasi akademik adalah jenis penundaan yang dilakukan pada jenis tugas formal yang berhubungan dengan tugas akademik (Herawati & Suyahya, 2019). Prokrastinasi akademik memiliki dampak negatif bagi siswa SMK. Prokrastinasi dapat berpengaruh terhadap gaya hidup, masalah kesehatan, dan kesempatan akademik di masa yang akan datang hingga mereka bekerja (Kandemir, 2014). Prokrastinasi akademik dapat memiliki dampak negatif bagi siswa SMK yang akan bekerja setelah lulus (Rahmaniah, 2019). Prokrastinasi akademik perlu mendapat perhatian serius karena jika dibiarkan akan berpengaruh terhadap pembentukan kedisiplinan siswa, menghambat prestasi belajar, dan pada akhirnya akan menurunkan kualitas pembelajaran di sekolah (Asri, 2018)

Faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik salah satunya adalah manajemen waktu. Prokrastinasi Akademik yang merupakan kecenderungan untuk menunda-nunda pekerjaan sekolah atau tugas-tugas akademis, sering kali terjadi karena kurangnya keterampilan atau kebiasaan dalam manajemen waktu yang efektif. Kemampuan manajemen waktu yang baik dapat meningkatkan kepuasan kerja pada individu, mengurangi kesalahan yang dibuat

dalam pekerjaan, mengurangi jumlah krisis yang dihadapi individu, dan mampu menurunkan tingkat stress pada individu (Sukino, 2017). Sebuah penelitian menyatakan bahwa, terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara manajemen waktu terhadap prokrastinasi akademik, yang mana dapat diartikan jika siswa dapat memanajemen waktu mereka dengan baik, maka kemungkinan mereka melakukan prokrastinasi akan berkurang (Salsabila et al., 2023). Penelitian lain oleh Putri et al., (2022) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dengan arah positif antara manajemen waktu dengan prokrastinasi akademik.

Siswa yang melakukan prokrastinasi mungkin mengalami kesulitan dalam mengatur waktu mereka dengan baik. Mereka tidak memiliki perencanaan yang jelas atau prioritas yang tepat dalam menyelesaikan tugas-tugas mereka, sehingga mereka cenderung menunda-nunda pekerjaan hingga mendekati batas waktu yang ditetapkan. Perencanaan yang tidak jelas dapat mengakibatkan stres, penurunan kualitas pekerjaan, dan ketidakmampuan untuk menyelesaikan tugas dengan baik atau tepat waktu. Menurut Usroh et al., (2022) siswa yang kemampuan manajemen waktunya kurang baik akan berakibat pada penumpukan tugas akademik sehingga menunda pengumpulan tugas sekolah. Kemampuan yang buruk dalam mengatur

waktu dapat menyebabkan tugas akademik tertunda, memperburuk situasi, dan memperlambat proses belajar (Winarso, 2023). Maka dari itu, penting bagi siswa dari berbagai jenjang untuk memiliki kemampuan manajemen waktu yang baik.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Manajemen Waktu terhadap Prokrastinasi Akademik Siswa SMK Kompetensi Keahlian Akuntansi. Hasil penelitian ini akan memberikan gambaran kondisi efikasi diri, kemampuan manajemen waktu, dan regulasi diri dalam belajar siswa serta mengetahui pengaruhnya terhadap prokrastinasi akademik siswa.

KAJIAN LITERATUR

Prokrastinasi Akademik

Kata *procrastination* itu berasal dari bahasa Latin yang merupakan gabungan dua kata, yaitu *Pro* dan *Crastinus*. *Pro* berarti “maju”, kedepan, lebih menyukai, sedangkan “*Crastinus*” yang berarti “besok”. Prokrastinasi berarti keputusan untuk menunda atau menangguhkan sampai hari berikutnya. Penundaan atau penangguhan yang dimaksud merupakan kegiatan/pekerjaan yang penting.

Prokrastinasi akademik didefinisikan sebagai kecenderungan seseorang menunda menyelesaikan ataupun memulai pengerjaan

tugas-tugas yang ia miliki, sehingga tugas-tugas tersebut menjadi terhambat, dan seringkali terlambat (Ghufron, 2014). Burka & Yuen (2008) menyatakan bahwa prokrastinasi akademik adalah menangguhkan pelaksanaan tugas akademik dan dilaksanakan pada lain waktu. Ferrari et al. (1995) mengemukakan bahwa prokrastinasi memiliki dua arti, yaitu dalam arti positif dan negatif. Prokrastinasi positif adalah penundaan untuk menghindari keputusan yang tergesa-gesa tanpa adanya pemikiran yang matang. Seseorang yang melakukan prokrastinasi dalam arti positif memandang perilakunya sebagai kesempatan berpikir untuk menyusun rencana dan solusi untuk melaksanakan tugasnya, sedangkan prokrastinasi negatif adalah kemalasan seseorang dalam menyelesaikan tugas-tugasnya. Penundaan yang dimaksud dilakukan tanpa adanya tujuan tertentu (Ferrari et al., 1995).

Winarso (2023) yang mengemukakan dalam bukunya bahwa kemampuan mengatur waktu yang buruk merupakan faktor penting yang mempengaruhi prokrastinasi akademik. Menurut Kurniawan (2024) terdapat dua faktor penyebab terjadinya prokrastinasi akademik mahasiswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal penyebab terjadinya prokrastinasi akademik diantaranya yaitu: kebiasaan, manajemen waktu yang buruk, rasa malas, dan kelelahan yang dialami siswa. Sedangkan faktor

eksternal yang menyebabkan terjadinya prokrastinasi akademik yaitu: pekerjaan dan tugas yang sulit untuk dipahami.

Indikator yang mencirikan adanya perilaku prokrastinasi akademik menurut Ghufroon & Suminta (2010) dalam bukunya, terdiri atas:

1. Penundaan untuk memulai tugas.

Seseorang yang melakukan prokrastinasi memahami bahwa tugas yang dimiliki harus segera dikerjakan, namun dia menunda-nunda untuk memulai mengerjakannya atau menunda-nunda untuk menyelesaikannya.

2. Keterlambatan dalam menyelesaikan tugas.

Orang yang melakukan prokrastinasi memerlukan waktu yang lebih lama daripada waktu yang dibutuhkan pada umumnya.

3. Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual.

Seorang prokrastinator sering mengalami keterlambatan dalam memenuhi tenggang waktu yang ditentukan. Dia sudah merencanakan kapan waktu tugas tersebut akan selesai namun ketika saatnya tiba tugas tersebut belum juga selesai.

4. Melakukan aktivitas lain yang menyenangkan

Seseorang yang melakukan prokrastinasi bisa dengan sengaja tidak mengerjakan tugasnya, namun menggunakan waktu

yang ia miliki untuk melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan.

Manajemen Waktu

Manajemen waktu adalah tindakan dan proses merencanakan serta mengendalikan waktu secara sadar untuk aktivitas tertentu guna meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan produktivitas (Singh & Jain, 2014). Manajemen Waktu adalah tentang perencanaan hari/waktu agar dapat memanfaatkan dengan baik atas waktu yang dimiliki (Gea, 2014). Manajemen waktu yang baik mengharuskan seseorang mengendalikan rangkaian kegiatan agar selaras dengan apa diprioritaskan (Tracy, 2013). Manajemen waktu berarti mengatur waktu kita secara efisien yang mengacu pada kemampuan untuk menggunakan waktu kita sebaik mungkin (Vennila, 2018).

Fungsi-fungsi manajemen waktu menurut Syelviani (2020) yang pertama adalah perencanaan waktu, perencanaan waktu yang dimaksud adalah penentuan waktu yang tepat agar sesuai dan tepat dengan tujuan yang direncanakan berkaitan dengan waktu, maka rencana membuat jadwal bisa harian, mingguan dan bulanan. Selanjutnya yang kedua adalah pengorganisasian waktu, pengorganisasian waktu adalah kegiatan mengidentifikasi, mengelompokkan, menganalisis kegiatan dan mengelola waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan tersebut.

Kemudian yang ketiga, pengkoordinasian waktu, pengkoordinasian waktu adalah menyelaraskan kegiatan agar kegiatan dapat tercapai secara efektif dan efisien sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Keempat, pengawasan waktu, pengawasan waktu adalah kegiatan menyesuaikan jadwal kegiatan dengan yang telah direncanakan sebelumnya.

Harlina et al. (2018), pada kajian teori penelitiannya menyebutkan bahwa terdapat 5 indikator manajemen waktu yaitu mampu menyusun tujuan, mampu menyusun prioritas, mampu membuat jadwal, mampu meminimalisir gangguan, dan mampu mendelegasikan tugas

Penelitian yang dilakukan oleh Putri et al. (2022) dan, mengatakan bahwa terdapat hubungan yang negatif antara variabel manajemen waktu dan variabel prokrastinasi akademik. Siswa yang memiliki kemampuan manajemen waktu yang baik dapat mengatur jadwal belajar mereka dengan baik, menentukan prioritas, dan menghindari mengerjakan hal lain yang tidak perlu sehingga dapat terhindar dari prokrastinasi akademik. Sebaliknya, siswa yang kurang mampu mengelola waktu mereka rentan terhadap prokrastinasi karena mereka tidak dapat mengatur waktu mereka dengan efisien. Maka dari itu, manajemen waktu juga hal yang penting dalam mempengaruhi prokrastinasi akademik.

Dari Dari pembahasan deskripsi teori dan kerangka berpikir, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian yaitu ada pengaruh negatif dan signifikan Manajemen Waktu dengan Prokrastinasi Akademik Siswa SMK Kompetensi Keahlian Akuntansi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian ex post facto, karena dilakukan setelah suatu kejadian terjadi kemudian melihat kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut (Sugiyono, 2013). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data dalam penelitian ini berupa angka yang kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik statistik. Populasi penelitian sebanyak 177 siswa Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta dengan jumlah sampel sebanyak 122 namun data yang dapat diolah sebanyak 94 siswa yang dihitung menggunakan rumus Taro Yamane. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik proportionate random sampling.

Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner yang disebarakan secara online. Butir-butir instrumen penelitian berupa kuesioner tertutup dengan empat alternatif jawaban yang disusun dengan menggunakan skala likert. Instrumen

yang digunakan dalam penelitian ini meliputi skala Prokrastinasi Akademik yang terdiri dari 16 item dan skala Manajemen Waktu yang terdiri dari 15 item. Pembuktian validitas instrumen diukur menggunakan korelasi Product Moment, sedangkan reliabilitas instrumen diukur menggunakan Alpha Cronbach. Teknik analisis data yang digunakan dalam pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi sederhana.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Instrumen penelitian yang telah disusun dan diujicobakan kemudian dibuktikan validitasnya dengan menggunakan rumus korelasi Product Moment dari Pearson. Hasil uji validitas instrumen diketahui bahwa pada instrumen Prokrastinasi Akademik seluruh item yang berjumlah 16 butir dinyatakan valid. Hasil uji validitas instrumen Manajemen Waktu memiliki 14 butir valid dan 1 butir tidak valid. Dikarenakan butir yang valid masih representatif untuk mengukur indikator yang harus diukur, maka butir yang tidak valid digugurkan oleh peneliti dan tidak digunakan dalam penelitian.

Hasil uji reliabilitas dengan rumus Alpha Cronbach menunjukkan bahwa instrumen penelitian pada masing-masing variabel penelitian memiliki indeks reliabilitas di atas 0,800. Variabel Prokrastinasi Akademik dan

variabel Manajemen Waktu memiliki reliabilitas sangat kuat dengan nilai Alpha Cronbach masing-masing sebesar sebesar 0,938 dan 0,818.

Hasil analisis data dengan statistik deskriptif kuantitatif disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Prokrastinasi Akademik	94	19	67	39.03	11.26
Manajemen Waktu	94	56	70	56,44	6.46

Selanjutnya pengujian hipotesis untuk mengetahui pengaruh Manajemen Waktu terhadap Prokrastinasi Akademik siswa dilakukan dengan analisis regresi sederhana. Adapun hasil analisis regresi sederhana disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Pengujian Hipotesis dengan Regresi Sederhana

Manajemen Waktu → Prokrastinasi Akademik	
Koef. Regresi	-0,438
r	0,251
r ²	0,063
t	-3.879
Sig.	0,000

Berdasarkan Tabel 2, persamaan regresi yang terbentuk adalah $Y = (84,926 - 0,438)X$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa

nilai koefisien regresi bernilai negatif sebesar -0,438 yang berarti bahwa jika Manajemen Waktu meningkat satu satuan maka nilai Prokrastinasi Akademik akan berkurang 0,438.

Hasil analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa nilai r sebesar 0,251 dengan nilai t hitung sebesar -3,879 dan Sig. sebesar 0,000. Karena nilai Sig. = 0,000 < 0,05 maka H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan Manajemen Waktu terhadap Prokrastinasi Akademik. Koefisien determinasi r^2 sebesar 0,063 yang artinya 6,3% Prokrastinasi Akademik dipengaruhi oleh Manajemen Waktu selebihnya sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Salsabila et al. (2023) bahwa, terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara manajemen waktu terhadap prokrastinasi akademik, yang mana dapat diartikan jika siswa dapat memanajemen waktu mereka dengan baik, maka kemungkinan mereka melakukan prokrastinasi akan berkurang. Selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Ompusunggu (2022) yang menghasilkan kesimpulan bahwa ada hubungan yang signifikan antara manajemen waktu terhadap prokrastinasi skripsi mahasiswa dengan arah hubungan yang negatif. Sehingga dapat disimpulkan semakin rendah kemampuan dalam

memanajemen waktu yang dimilikinya, semakin tinggi tingkat prokrastinasi yang ada dalam diri. Manajemen waktu memprediksi prokrastinasi akademik secara negatif signifikan sebanyak hampir sepuluh persen, artinya seseorang dengan keterampilan manajemen waktu yang baik menunjukkan kecenderungan yang lebih rendah terhadap prokrastinasi akademik (Ocak & Boyraz, 2016)

Penelitian ini juga didukung oleh teori Winarso (2023) yang dikemukakan dalam bukunya bahwa kemampuan mengatur waktu yang buruk merupakan faktor penting yang mempengaruhi prokrastinasi akademik. Usroh et al. (2022) dalam jurnalnya juga menyimpulkan bahwa siswa yang kemampuan manajemen waktunya kurang baik akan berakibat pada penumpukan tugas akademik sehingga menunda pengumpulan tugas sekolah.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh negatif signifikan antara Manajemen Waktu dengan Prokrastinasi Akademik. Artinya semakin baik Manajemen Waktu seorang siswa maka semakin rendah pula Prokrastinasi Akademik yang dimiliki siswa. Sebaliknya jika Manajemen Waktu seorang siswa semakin rendah, maka akan semakin tinggi pula Prokrastinasi Akademik yang dimilikinya. Oleh karena itu, penting bagi seseorang untuk membentuk disiplin dalam manajemen

waktu secara efektif agar dapat menghindari prokrastinasi akademik.

SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis bahwa Manajemen Waktu memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap Prokrastinasi Akademik siswa. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,251, koefisien regresi sebesar -0,438, koefisien determinasi sebesar 0,063, dan *t*-hitung sebesar -2,490 dengan *Sig.* sebesar $0,015 < 0,05$. Artinya, peningkatan Manajemen Waktu diperlukan untuk menghindari perilaku Prokrastinasi Akademik siswa. Syarat-syarat dalam penelitian ilmiah dapat terpenuhi dengan cukup baik meskipun penelitian yang dilakukan dalam waktu yang cukup singkat. Kualitas data dalam penelitian ini juga terpengaruh oleh responden yang mengisi kuesioner dengan tidak serius dan memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan.

Dari temuan penelitian ini, diajukan beberapa saran sebagai bentuk rekomendasi yakni: pertama, siswa diharapkan mampu mengurangi dan menghindari Prokrastinasi Akademik. Kedua, bagi pendidik hendaknya selalu berupaya memberikan umpan balik yang konstruktif, bimbingan, dan strategi yang efektif selama pembelajaran dan pengerjaan tugas. Ketiga, bagi peneliti

selanjutnya, kiranya Prokrastinasi Akademik siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor. Oleh karenanya, masih banyak faktor lain yang perlu dikaji dan diteliti guna mengurangi perilaku Prokrastinasi Akademik siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, F. F., Rahmawati, & Khairun, D. Y. (2023). Profil Prokrastinasi Akademik Siswa SMK Negeri Kota Serang. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 20(1). <https://uia.e-journal.id/guidance>
- Anas. (2022). Sumber Daya Manusia Indonesia di Era Globalisasi. *Jurnal Ilmiah Promis*, 3(2), 110–130. <https://www.journal.stitpemalang.ac.id/index.php/Promis/article/view/566>
- Ashaf, A. R., Samad, S., & Anas, M. (2021). *Perilaku Prokrastinasi Akademik (Studi Kasus Pada Siswa Di SMPN 1 Gantarangkeke Kab. Bantaeng) Academic Procrastination Behavior (Case Study on Students at SMPN 1 Gantarangkeke Bantaeng Regency)*. 2.
- Asri, D. N. (2018). *Prokrastinasi Akademik: Teori dan Riset dalam Perspektif Pembelajaran Berbasis Proyek dan Self-Regulated Learning* (D. Apriandi (ed.)). UNIPMA PRESS.
- Burka, J. B., & Yuen, L. M. (2008). *Procrastination: Why You Do It, What to Do About It Now*. Dacapo Press.
- Ferrari, J. R., Johnson, J. L., & Cohn, W. M. (1995). *Procrastination and Task Avoidance, Theory, Research and Treatment*. (Plenum Pre).
- Gea, A. A. (2014). Time Management: Menggunakan Waktu Secara Efektif dan Efisien. *Humaniora*, 5(2), 777. <https://doi.org/10.21512/humaniora.v5i2.3133>

- Ghufron, M. N. (2014). Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Ditinjau Dari Regulasi Diri Dalam Belajar. *Quality: Journal of Empirical Research in Islamic Education*, 2(1), 136–149.
- Ghufron, M. N., & Suminta, R. R. (2010). *Teori-Teori Psikologi* (R. Kusumaningratri (ed.)). Ar-Ruzz Media.
- Harlina, A. P., Theresia, M., & Hartati, S. (2018). Mengembangkan Kemampuan Manajemen Waktu Melalui Layanan Penguasaan Konten dengan Teknik Kontrak Perilaku. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 3(1), 1–8.
- Herawati, M., & Suyahya, I. (2019). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Prokrastinasi Akademik Peserta Didik SMK Islam Ruhama. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Kaluni*, 2(December).
<https://doi.org/10.30998/prokaluni.v2i0.148>
- Kandemir, M. (2014). Predictors of Academic Procrastination : Coping with Stress, Internet Addiction and Academic Motivation. *World Applied Sciences Journal*, 32(5), 930–938.
<https://doi.org/10.5829/idosi.wasj.2014.32.05.60>
- Kurniawan, D. E. (2024). Analysis of Factors Causing Academic Procrastination in Students. *IJEDR: Indonesian Journal of Education and Development Research*, 2(1), 639–646.
<https://doi.org/10.57235/ijedr.v2i1.1917>
- Ocak, G., & Boyraz, S. (2016). Examination of the Relation between Academic Procrastination and Time Management Skills of Undergraduate Students in Terms of Some Variables. *Journal of Education and Training Studies*, 4(5).
<https://doi.org/10.11114/jets.v4i5.1313>
- Ompusunggu, M. M. (2022). Pengaruh Manajemen Waktu dan Kecenderungan Kecemasan Terhadap Prokrastinasi Skripsi Pada Mahasiswa. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 10(2), 241.
<https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v10i2.6966>
- Prasetyowati, D., Indiaty, I., & Nayla, A. (2021). Analisis Keterlaksanaan Perencanaan Dan Proses Kegiatan Pembelajaran Praktik Di SMK. *Jurnal Riptek*, 15(2), 69–74.
<https://doi.org/10.35475/ripte.v15i2.121>
- Putri, N. S., Syahril, Y. F., & Habibaturrahmah, H. (2022). Hubungan Antara Manajemen Waktu Dengan Prokrastinasi Akademik Siswa Smk Negeri 9 Padang. *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmiah Sosial Budaya*, 1(2), 380–384.
<https://doi.org/10.47233/jppisb.v1i2.601>
- Rahmaniah. (2019). Hubungan antara Kontrol Diri dengan Prokrastinasi Akademik Siswa di SMP Negeri 1 Tanete Riaja. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 6(2), 11,17.
<https://jurnal.stkipmb.ac.id/index.php/bkmb/article/view/52>
- Salsabila, D., Faslah, R., & Yohana, C. (2023). Pengaruh Efikasi Diri Dan Manajemen Waktu Terhadap Prokrastinasi Akademik Di Smkn 31 Jakarta. *Berajah Journal*, 3(1), 131–142.
<https://doi.org/10.47353/bj.v3i1.205>
- Singh, D., & Jain, D. S. . (2014). Working Process Of Time Management In SAP HR Module. *International Journal of Management Research and Reviews*, 4(1), 316–334.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

- Sukino, N. A. (2017). Pengaruh Motivasi Berprestasi dengan Manajemen Waktu pada Mahasiswa yang Bekerja. In *Universitas Medan Area*.
- Syelviani, M. (2020). Pentingnya Manajemen Waktu dalam Mencapai Efektivitas Bagi Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Manajemen Unisi). *E-Journal Unisi*, 6(1), 1–15. <https://doi.org/10.1016/j.fcr.2017.06.020>
- Tracy, B. (2013). Time Management. In *Revista Brasileira de Linguística Aplicada* (Vol. 5, Issue 1). American Management Association.
- Usroh, L., Laily, N., & Munir, F. (2022). Manajemen Waktu dan Self Regulated Learning pada Siswa. *Jurnal Psikologi : Jurnal Ilmiah Fakultas Psikologi Universitas Yudharta Pasuruan*, 9(1), 47–63. <https://doi.org/10.35891/jip.v9i1.2762>
- Winarso, W. (2023). *Mengelola Prokrastinasi Akademik (Pendekatan Psikoedukasi Berbasis Religiositas)* (Toheri (ed.)). Jejak Pustaka.